

ABSTRAK

MUH. AKBAR SYAHRUDDIN. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan (dibimbing oleh Mappamiring dan Samsir Rahim).

Sistem informasi manajemen kepegawaian merupakan sistem informasi yang dibangun untuk mewujudkan suatu layanan kepegawaian yang cepat, efektif, efisien, dan akurat dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mendorong untuk mencoba menggambarkan dan menjelaskan pelaksanaan sistem informasi manajemen kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Jenis penelitian adalah kualitatif. Penelitian menggunakan tipe fenomenologis. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa wawancara, observasi dan dokumen. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian yang ada di Badan Kepegawaian Daerah sudah berjalan dengan baik dalam membantu penyediaan informasi, hal ini terlihat dari indikator informasi yang dihasilkan berdasarkan dengan kebutuhan sehingga dalam penyediaan informasi dapat dilakukan dengan cepat dan akurat, sistem yang sudah terbangun berfungsi sebagai pengolah dan penyajian data, organisasi dan manajemen telah dilaksanakan dengan baik, pengambilan keputusan yang berbasis sistem informasi manajemen, nilai informasi yang bernilai baik dalam pengambilan keputusan. Namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam indikator manusia sebagai pengolah informasi dalam hal ini sumber daya manusia yang mengelola sistem tersebut jumlahnya kurang sehingga dalam pengelolaan informasi masih belum maksimal. Faktor pendukung pelaksanaan sistem informasi manajemen kepegawaian ialah sistem, dimana SIMPEG memudahkan petugas dalam penyajian informasi sehingga informasi yang diinginkan dapat tersedia dengan cepat dan juga memudahkan dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan. Sarana, ruangan yang sejuk dan bersih yang membuat para petugas pengelola sistem merasa nyaman dalam bekerja serta komputer yang tersedia sudah terkini sehingga menunjang petugas dalam pengelolaan informasinya lebih mudah. Faktor penghambat ialah jaringan internet, sistem informasi manajemen kepegawaian belum online. Sumber daya manusia, kurangnya jumlah petugas pengelola sistem. Pengumpulan data, kurangnya kesadaran instansi akan pentingnya pengumpulan data sebagai dasar dari informasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Sumber Daya Manusia, Kualitas Informasi